BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam menghasilkan suatu penelitian yang baik, terlebih dahulu ditentukan metode sebagai jalan arah penelitian yang akan dituju. Untuk itu seorang peneliti dituntut untuk terampil menentukan metode penelitian yang akan dicapainya. Ada beberapa macam metode yang digunakan dalam penelitian, diantaranya metode historis, deskriptif, dan eksperimen. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Mengenai metode eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian ataupun eksperimen adalah suatu kegiatan dalam penelitian yang dilakukan untuk mendapat berbagai informasi yang berasal dari data yang terkumpul dan menguji hipotesis yang berguna dari masalah yang diteliti. Maka penulis beranggapan bahwa metode yang paling cocok untuk penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menguji pengaruh media dalam evaluasi latihan.

Setelah menentukan metode penelitian yang digunakan, selanjutnya yaitu merumuskan desain penelitian. Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Dalam sebuah desain penelitian biasanya dijelaskan bagaimana data atau informasi dikumpulkan, mekanisme kontrol dilakukan, dan upaya peningkatan validitas penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yang terdapat dalam bentuk desain *Pre-experimental design* Sugiyono (2015, hlm. 75) "Yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan." Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

$$O_1 \; X \; O_2$$

Gambar 3.1
Desain Penelitian One-Group Pretest – Posstest Design
Sumber : Sugiyono (2015, hlm. 75)

Keterangan :
O_1 : Observasi jumlah waktu aktif belajar.
O_2 : Mengukur jumlah waktu aktif belajar.
X : Proses pemberian perlakuan (pembelajaran penjas dengan menggunakan modifikasi permainan bolabasket).

3.2 Alur Penelitian

Secara garis besar, alur pelaksanaan penelitian ditunjukkan pada *flowchart* di bawah :

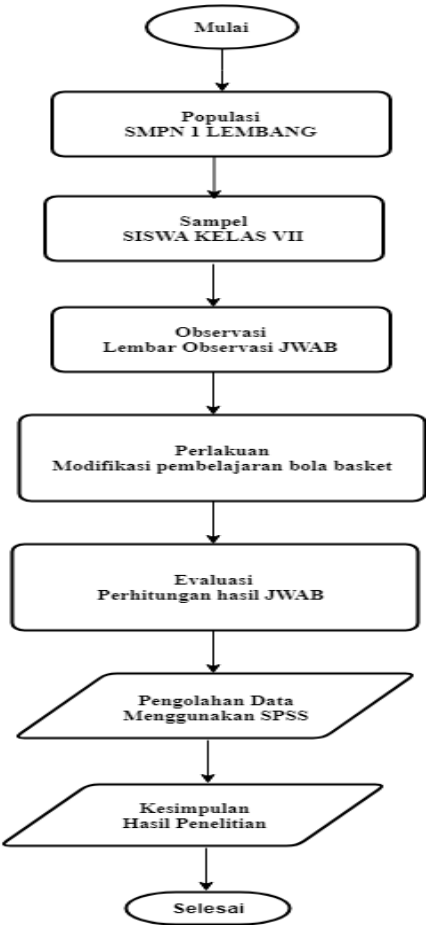

Gambar 3.2 Alur Penelitian

3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini mencangkup siswa SMPN 1 Lembang KBB khusus pada kelas VII. Dimana secara umum partisipan tersebut memiliki kemampuan motorik berbeda masing-masing. Secara umum partisipan ini berada pada umur 13-14 tahun. Selanjutnya mengenai tempat dan waktu penelitan:

a. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan Penelitian dilaksanakan di lapangan basket SMPN 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan september-november 2018 yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pedidikan jasmani di sekolah. Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak satu kali dalam seminggu, selama 7 kali pertemuan. Penerapan pada penelitian ini mengacu pada penelitian siklus kecil. Pada pelaksanaanya tentu peneliti melihat situasi dan kondisi terkait waktu, tempat, izin, biaya penelitian dalam kesempatan ini. Berkaitan dengan hal itu, kondisi peningkatan puncak juga menjadi faktor utama dalam keberhasilan penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam setiap penelitian dibutuhkan populasi yang digunakan sebagai sumber data untuk mencari pemecahan masalah yang diteliti untuk mencari kesimpulan. Hal ini juga dijelaskan oleh Sugiyono (2015, hlm. 297) bahwa "populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan definisi di atas, maka populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat kelas VII karena sesuai dengan permasalahan yang sudah dijelaskan pada Bab sebelumnya.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 118) menjelaskan bahwa : "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang di gunakan yakni *random sampling*. Menurut Sugiyono (2015, hlm.

120) menjelaskan bahwa "dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari semua populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu" Teknik pengambilan *random sampling* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu menggunakan cara undian dan menggunakan tabel bilangan random.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara undian, kertas yang keluar menunjukkan kelas yang akan di teliti, Cara pengambilan undian sebagai berikut :

1. Peneliti menulis semua kelas VII A – VII J SMP Negeri 1 Lembang pada kertas kecil-kecil.
2. Kertas-kertas kecil yang masing-masing telah diberi nama kelas tersebut kemudian digulung atau dilinting.
3. Gulung atau linting kertas yang telah berisi nama kelas tersebut, kemudian dimasukkan ke dalam suatu tempat (misalnya kotak atau kaleng) yang dapat digunakan untuk mengaduk sehingga tempatnya tersusun secara acak (seimbang)
4. Setelah proses pengadukan dianggap sudah merata, kemudian peneliti mengambil lintingan kertas yang sudah di acak.

Setelah melakukan pengambila data dengan cara undian, kertas yang keluar menunjukkan kelas peserta didik kelas VII-C SMP Negeri 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 36 orang.

3.5 Instrument Penelitian

Format observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah merujuk kepada *duration recording*. *Duration recording* mencoba mengungkapkan indikator yang menjadi bagian dari jumlah waktu aktif belajar siswa menurut Suherman (2009, hlm. 115) yaitu:

a. Manajemen (M) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) melakukan aktifitas yang bersifat manajerial misalnya pergantian bentuk latihan, menyimpan dan mengambil bola, mendengarkan aturan-aturan dalam mengikuti pelajaran, mendengarkkan peringatan, ganti pakaian dan kehadiran.
b. Aktifitas belajar (A) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) melakukan aktifitas belajar secara aktif.
c. *Instrucsion* (I) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk mendengarkan informasi bagai mana melakukan keterampilan (melihat demonstrasi, mendengarkan instruksi penampilan)

d. *Waitiing* (W) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) tetapi tidak termasuk dalam ketiga katagori diatas (misalnya tunggu giliran, sebagian siswa diam atau ngobrol tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan, menunggu guru untuk memberikan instruksi).

Keterangan:
Jumlah waktu aktif (A) = total waktu pengelolaan : total jam pelajaran x seratus
Jumlah waktu Manajemen (M) = total waktu intruksi : total jam pelajaran x seratus
Jumlah waktu instruksi (I) = total waktu belajar : total jam pelajaran x seratus
Jumlah waktu lain-lain (W) = total waktu tunggu : total jam pelajaran x seratus

Tabel 3.1
Format Observasi Jumlah Waktu Aktif Belajar
Sumber: Suherman Adang (2009, hlm. 116)

No	**Stopwatch**	**Alokasi fokus**	$\sum$ **Siswa fokus**
1	0:01:00		
2	0:02:00		
3	0:03:00		
4	0:04:00		
5	Dst		

Dalam penelitian ini format *duration recording* yang digunakan peneliti disesuaikan dengan 4 kategori aktivitas PMB penjas. Peneliti juga membuat indikator yang sesuai dengan 4 kategori tersebut.
Format observasi dan *duration recording* yang peneliti buat untuk peneliti sesuai dengan yang ditulis oleh Suherman (2009, hlm. 115) dijelaskan pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2
Indikator Kategori PMB Penjas
Sumber : Suherman (2009, hlm. 115)

No	Kategori Aktivitas	Indikator
1	M (Manajemen)	a. Mengecek kehadiran
		b. Mendengarkan
		c. Mengambil dan menyiampan alat pembelajaran
2	A(Aktivitas Belajar)	a. Melakukan aktivitas pembelajaran
3	I (Intruksi)	a. Melihat demonstrasi materi pembelajaran
		b. Mendengarkan intruksi guru
4	W (Waiting)	a. Menunggu giliran
		b. Menunggu guru memberikan intruksi
		c. Sebagian siswa diam atau mengobrol tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan ini, terdapat langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan.
   Langkah pertama pada penelitian adalah melakukan persiapan, dimulai dengan studi pendahuluan, melakukan survey tempat untuk mendapatkan kejelasan tentang tempat penelitian mulai dari sarana dan prasarana penunjang kegiatan, data pustaka serta data empirik, dilanjutkan dengan mengajuan sebuah proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.

Sesuai langkah-langkah pada prosedur penelitian diatas dapat dijelaskan urutannya sebagai berikut:

a. Sebelum terjun ke lapangan peneliti harus sudah memiliki konsep masalah yang akan di teliti.
b. Apabila sudah memiliki konsep masalah dan tujuan penelitian selanjutnya peneliti mencari dan menentukan populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.
c. Lalu peneliti menghubungi pihak sekolah yang dijadikan tempat penelitian, dalam hal ini yaitu SMP Negeri 1 Lembang KBB.
d. Menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.
e. Setelah sampel ditentukan dilakukan observasi untuk melihat keadaan awal dari sampel tersebut.
f. Membuat program pembelajaran yang akan digunakan sebagai *treatment*, yaitu materi pembelajaran permainan bolabasket yang di modifikasi. Waktu penelitian akan dihentikan setelah adanya peningkatan JWAB siswa mencapai 50%.
g. Evaluasi diadakan setiap pertemuan oleh observer selain guru, evaluasi pembelajaran berbentuk lembar observasi yang telah di siapkan oleh peneliti.
h. Setelah data terkumpul, semua data di olah sesuai kategori dan dimasukkan kedalam bentuk grafik persentase.
i. Apabila data-data tersebut sudah mengalami proses pengolahan dan telah mendapatkan hasilnya, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data penelitian tersebut agar dapat menjawab permasalahan didalam penelitian ini.

3.7 Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian yang sudah terkumpul. Proses analisis dilakukan dengan program *SPSS* (Statistical Package for Sosial Science) versi 22. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada (P>0,05). Uji ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis apakah data hasil penelitian mempunyai sebaran atau distribusi yang normal

maka uji hipotesis menggunakan statiska parametrik, jika tidak normal maka uji hipotesis menggunakan statistika non parametrik.

b. Uji Homogenitas

Digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data subjek, berasal dari populasi yang memilki variansi homogen atau heterogen yang sama. Uji homogenitas menggunakan levene's test pada p-value > 0.05.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini di tentukan berdasarkan hasil dari uji normalitas data, berdasarkan hasil uji normalitas data maka akan dapat ditentukan alat uji apa yang paling sesuai digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka digunakan uji parametrik *Paired Sample T-Test.* Sementara apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Kedua model uji beda tersebut digunakan untuk menganalisis model penelitian *pre-post* atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (trearment) tertentu pada satu sample yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Pramana, 2012).

Paired sample t-test digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah proses. *Paired sample t-test* digunakan apabila data berdistribusi normal. Menurut Widiyanto (2013, hlm. 35) "*paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk menguji kefektian perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan". Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak Ho pada uji *paired sampel t-test* adalah sebagai berikut :

Jika probabalitas (Asymp. Sig)< 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika probabilitas (Asymp. Sig)> 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Hipotesis yang ditentukan dalam pengujian *paired sample t*-test ini adalah sebagai berikut:

Ho_1 : Tidak terdapat peningkatan jumlah waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran permainan bolabasket melalui modifikasi permainan.

Ho_2 : Terdapat peningkatan jumlah waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran permainan bolabasket melalui modifikasi permainan.